



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999**

TENTANG

**PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional
- b. Bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
- c. Bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
- b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
- c. Direksi adalah Direksi PDAM;
- d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;
- e. Indikator adalah tolak ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

BAB II PENILAIAN KINERJA

Pasal 2

- (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.

Pasal 3

- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :
 - a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75
 - b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75
 - c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
 - d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;.
 - e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
- (2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :
 - a. Aspek Keuangan 45;
 - b. Aspek Operasional 40;
 - c. Aspek Administrasi 15.
- (3) Indikator setiap aspek terdiri atas :
 - a. Aspek Keuangan :
 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 2. Rasio Laba terhadap Penjualan;
 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
 5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
 6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;

8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
10. Efektivitas Penagihan.

b. Aspek Operasional :

1. Cakupan Pelayanan;
2. Kualitas Air Distribusi;
3. Kontinuitas Air;
4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
5. Tingkat Kehilangan Air;
6. Peneraan Meter Air;
7. Kecepatan Penyambungan Baru;
8. Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per bulan;
9. Kemudahan Pelayanan;
10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.

c. Aspek Administrasi :

1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
3. Prosedur Operasi Standar ;
4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Tertib Laporan Internal;
8. Tertib Laporan Eksternal;
9. Opini Auditor Independen;
10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

(4) Perbaikan terhadap indikator :

- a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - c. Peningkatan Cakupan Pelayanan,
 - d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya.

- (5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :
- Aspek Keuangan 60;
 - Aspek Operasional 47;
 - Aspek Administrasi 36.

Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini .

Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900 - 327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 31 Mei 1999

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd.

SYARWAN HAMID

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 47 TAHUN 1999
TANGGAL : 31 MEI 1999

PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO	NILAI KINERJA	PENJELASAN																				
1.	<p>KLASIFIKASI KINERJA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NILAI KINERJA</th> <th>KINERJA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 75</td> <td>BAIK SEKALI</td> </tr> <tr> <td>> 60-75</td> <td>BAIK</td> </tr> <tr> <td>> 45-60</td> <td>CUKUP</td> </tr> <tr> <td>> 30-45</td> <td>KURANG</td> </tr> <tr> <td><=30</td> <td>TIDAK BAIK</td> </tr> </tbody> </table>	NILAI KINERJA	KINERJA	> 75	BAIK SEKALI	> 60-75	BAIK	> 45-60	CUKUP	> 30-45	KURANG	<=30	TIDAK BAIK	<p>ASPEK = PERHITUNGAN NILAI KINERJA</p> <p>KEUANGAN = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}} \times \text{Bobot}$</p> <p>OPERASIONAL = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}} \times \text{Bobot}$</p> <p>ADMINISTRASI = $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}} \times \text{Bobot}$</p> <p>Nilai Kinerja =</p>								
NILAI KINERJA	KINERJA																					
> 75	BAIK SEKALI																					
> 60-75	BAIK																					
> 45-60	CUKUP																					
> 30-45	KURANG																					
<=30	TIDAK BAIK																					
2.	<p>PENILAIAN KINERJA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>ASPEK</th> <th>BOBOT</th> <th>INDIKATOR</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KEUANGAN</td> <td>45</td> <td>10</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>OPERASIONAL</td> <td>40</td> <td>10</td> <td>47</td> </tr> <tr> <td>ADMINISTRASI</td> <td>15</td> <td>10</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td></td> <td>100</td> <td>30</td> <td>143</td> </tr> </tbody> </table>	ASPEK	BOBOT	INDIKATOR	NILAI	KEUANGAN	45	10	60	OPERASIONAL	40	10	47	ADMINISTRASI	15	10	36		100	30	143	<p>Nilai Kinerja =</p>
ASPEK	BOBOT	INDIKATOR	NILAI																			
KEUANGAN	45	10	60																			
OPERASIONAL	40	10	47																			
ADMINISTRASI	15	10	36																			
	100	30	143																			

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																		
I.	ASPEK KEUANGAN																			
1.	<p>Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 10 %</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 7%-10%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 3%-7%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0%-3%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> =0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bonus: Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini} - \text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9%-12%</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 10 %	5	> 7%-10%	4	> 3%-7%	3	> 0%-3%	2	> =0%	1	Rasio	Nilai	>12%	5	> 9%-12%	4	<p>Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi</p> <p>Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</p> <p>Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu</p>
Rasio	Nilai																			
> 10 %	5																			
> 7%-10%	4																			
> 3%-7%	3																			
> 0%-3%	2																			
> =0%	1																			
Rasio	Nilai																			
>12%	5																			
> 9%-12%	4																			

No	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 6% - 9%	3	> 3% - 6%	2	> 0% - 3%	1																	
Rasio	Nilai																									
> 6% - 9%	3																									
> 3% - 6%	2																									
> 0% - 3%	1																									
2.	<p>Rasio Laba terhadap Penjualan</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 20%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 14% - 20%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 14%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bonus: Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan</p> <p>Rumus: Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini - Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9% - 12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 20%	5	> 14% - 20%	4	> 6% - 14%	3	> 0% - 6%	2	<= 0%	1	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 9% - 12%	4	> 6% - 9%	3	> 3% - 6%	2	> 0% - 3%	1	<p>Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non operasi</p> <p>Penjualan = Pendapatan Operasi</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sumbangan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain</p> <p>Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini banding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu</p>
Rasio	Nilai																									
> 20%	5																									
> 14% - 20%	4																									
> 6% - 14%	3																									
> 0% - 6%	2																									
<= 0%	1																									
Rasio	Nilai																									
> 12%	5																									
> 9% - 12%	4																									
> 6% - 9%	3																									
> 3% - 6%	2																									
> 0% - 3%	1																									
3.	<p>Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 1,75 - 2,00</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,50 - 1,75; atau > 2,00 - 2,30</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,25 - 1,50; atau > 2,30 - 2,70</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,00 - 1,25; atau > 2,70 - 3,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,00; atau > 3,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 1,75 - 2,00	5	> 1,50 - 1,75; atau > 2,00 - 2,30	4	> 1,25 - 1,50; atau > 2,30 - 2,70	3	> 1,00 - 1,25; atau > 2,70 - 3,00	2	<= 1,00; atau > 3,00	1	<p>Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun</p> <p>Aktiva lancar terdiri dari : - Kas dan Bank - Investasi Jangka Pendek - Piutang Usaha - Piutang Lain-lain - Persediaan - Pembayaran dimuka - Aktiva Lancar lainnya</p> <p>Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun</p> <p>Utang Lancar terdiri dari : - Utang Usaha - Utang Lainnya - Biaya yang belum dibayar - Pendapatan diterima dimuka - Pinjaman Jangka Pendek - Utang Pajak - Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo - Titipan Retribusi - Kewajiban Jangka Pendek lainnya</p>												
Rasio	Nilai																									
> 1,75 - 2,00	5																									
> 1,50 - 1,75; atau > 2,00 - 2,30	4																									
> 1,25 - 1,50; atau > 2,30 - 2,70	3																									
> 1,00 - 1,25; atau > 2,70 - 3,00	2																									
<= 1,00; atau > 3,00	1																									

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
4.	<p>Rasio Utang Jangka Panjang Bertahap Ekuitas</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,5 - 0,7</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,7 - 0,8</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,8 - 1,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 0,5	5	> 0,5 - 0,7	4	> 0,7 - 0,8	3	> 0,8 - 1,0	2	> 1,0	1	<p>Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun</p> <p>Utang Jangka Panjang, terdiri dari : - Pinjaman Pemerintah Pusat - Pinjaman Luar Negeri - Kredit Bank Jangka Panjang</p> <p>Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari : - Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya - Kekayaan PEMDA yang dipisahkan - Penyertaan Pemerintah Pusat - Modal Hibah - Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Cadangan Tujuan - Cadangan Umum - Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian) - Laba (Rugi) Tahun Berjalan</p>
Rasio	Nilai													
<= 0,5	5													
> 0,5 - 0,7	4													
> 0,7 - 0,8	3													
> 0,8 - 1,0	2													
> 1,0	1													
5.	<p>Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<p>Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-Lain</p> <p>Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-Lain</p> <p>Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum</p>
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													
6.	<p>Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,50</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,50 - 0,65</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,65 - 0,85</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,85 - 1,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 0,50	5	> 0,50 - 0,65	4	> 0,65 - 0,85	3	> 0,85 - 1,00	2	> 1,00	1	<p>Biaya Langsung, terdiri dari : - Biaya Sumber Air - Biaya Pengolahan Air - Biaya Transmisi dan Distribusi</p> <p>Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari : - Biaya Pegawai - Biaya Kantor - Biaya Hubungan Langganan - Biaya Penelitian dan Pengembangan - Biaya Keuangan - Biaya Pemeliharaan - Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang - Rupa-rupa Biaya Umum - Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Pendapatan Sumbangan Baru - Pendapatan Sewa Instalasi - Pendapatan Denda, dll</p>
Rasio	Nilai													
<= 0,50	5													
> 0,50 - 0,65	4													
> 0,65 - 0,85	3													
> 0,85 - 1,00	2													
> 1,00	1													

No	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
7.	<p>Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo</p> <p>Rumus: <u>Lab Operasi sebelum Biaya Penyusutan</u> (Angsuran Pokok+Bunga) jatuh tempo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<p>Lab Operasi Sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan)</p> <p>Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang dalam 1 (satu) tahun.</p>
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													
8.	<p>Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air</p> <p>Rumus: <u>Piutang Usaha</u> Penjualan Air</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 2,0 - 4,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 4,0 - 6,0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 6,0 - 8,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 8,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 2,0	5	> 2,0 - 4,0	4	> 4,0 - 6,0	3	> 6,0 - 8,0	2	> 8,0	1	<p>Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + investasi Jangka Panjang +Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu -Penyisihan Putang Usaha</p> <p>Jumlah Penjualan per hari = $\frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain</p>
Rasio	Nilai													
<= 2,0	5													
> 2,0 - 4,0	4													
> 4,0 - 6,0	3													
> 6,0 - 8,0	2													
> 8,0	1													
9.	<p>Jangka Waktu Penagihan Piutang</p> <p>Rumus: <u>Aktiva Produktif</u> Jumlah Penjualan per hari</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 60</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60- 90</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 90 - 150</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 150 - 180</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 180</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 60	5	> 60- 90	4	> 90 - 150	3	> 150 - 180	2	> 180	1	<p>Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p>
Rasio	Nilai													
<= 60	5													
> 60- 90	4													
> 90 - 150	3													
> 150 - 180	2													
> 180	1													
10.	<p>Efektivitas Penagihan</p> <p>Rumus: <u>Rekening Tertagih</u> x 100% Penjualan Air</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 85%-90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80%-85%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 75%-80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=75%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 90%	5	> 85%-90%	4	> 80%-85%	3	> 75%-80%	2	<=75%	1	<p>Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p>
Rasio	Nilai													
> 90%	5													
> 85%-90%	4													
> 80%-85%	3													
> 75%-80%	2													
<=75%	1													

No	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																																																								
1	<p>ASPEK OPERASIONAL</p> <p>Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani} \times 100\%}{\text{Jumlah Penduduk}}$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 80%</td> <td>5</td> <td>> 60%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60%-80%</td> <td>4</td> <td>> 45%-60%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 40%-60%</td> <td>3</td> <td>> 30%-45%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 20%-40%</td> <td>2</td> <td>> 15%-30%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=20%</td> <td>1</td> <td><=15%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bonus: Peningkatan Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus: Cakupan Pelayanan Tahun ini - Cakupan Pelayanan Tahun lalu</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> <td>> 6%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9%-12%</td> <td>4</td> <td>> 6%- 8%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6%- 9%</td> <td>3</td> <td>> 4%- 6%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3%- 6%</td> <td>2</td> <td>> 2%- 4%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0%- 3%</td> <td>1</td> <td>> 0%- 2%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 80%	5	> 60%	5	> 60%-80%	4	> 45%-60%	4	> 40%-60%	3	> 30%-45%	3	> 20%-40%	2	> 15%-30%	2	<=20%	1	<=15%	1	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 6%	5	> 9%-12%	4	> 6%- 8%	4	> 6%- 9%	3	> 4%- 6%	3	> 3%- 6%	2	> 2%- 4%	2	> 0%- 3%	1	> 0%- 2%	1	<p>Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif PDAM</p> <p>Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 6 orang - Kran Umum/ Hidran Umum = 100 orang</p> <p>Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif PDAM</p> <p>Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu</p>
KOTA		KABUPATEN																																																								
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																																																							
> 80%	5	> 60%	5																																																							
> 60%-80%	4	> 45%-60%	4																																																							
> 40%-60%	3	> 30%-45%	3																																																							
> 20%-40%	2	> 15%-30%	2																																																							
<=20%	1	<=15%	1																																																							
KOTA		KABUPATEN																																																								
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																																																							
> 12%	5	> 6%	5																																																							
> 9%-12%	4	> 6%- 8%	4																																																							
> 6%- 9%	3	> 4%- 6%	3																																																							
> 3%- 6%	2	> 2%- 4%	2																																																							
> 0%- 3%	1	> 0%- 2%	1																																																							
2.	<p>Kualitas Air Distribusi</p> <p><u>Kualitas Air</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi syarat air minum 3 - Memenuhi syarat air bersih 2 - Tidak memenuhi syarat 1 	<p>Pemenuhan syarat yang ditetapkan Instansi benwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat.</p>																																																								
3.	<p>Kontinuitas Air</p> <p><u>Kontinuitas Air</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam 2 - belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam 1 	<p>Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak</p>																																																								
4.	<p>Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80%-90%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 70%-80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><=70%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 90%	4	> 80%-90%	3	> 70%-80%	2	<=70%	1	<p>Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air</p> <p>Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas disain (Design Capacity)</p>																																														
Rasio	Nilai																																																									
> 90%	4																																																									
> 80%-90%	3																																																									
> 70%-80%	2																																																									
<=70%	1																																																									
5.	<p>Tingkat Kehilangan Air</p> <p>Rumus: $\frac{\text{Jml m}^3 \text{ air yg didistribusikan-yang terjual}}{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yg didistribusikan}} \times 100\%$</p>	<p>Jumlah m³ air yang Didistribusikan = Jumlah m³ air yang tercatat di meter induk yang di pasang pada pipa keluaran (out let) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan.</p>																																																								

No	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA				PENJELASAN
	KOTA		KABUPATEN		
	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	
	<=6	5	<=8	5	Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku.
	> 6-7	4	> 8-11	4	Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.
	> 7-9	3	>11-15	3	
	> 9-10	2	>15-18	2	
	>10	1	>18	1	
III.	ASPEK ADMINISTRASI				
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani
	- sepenuhnya dipedomani		4		Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauh mana dipedomani.
	- sepenuhnya dipedomani		4		Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		
3.	Prosedur Operasi Standar				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Pelaksanaan prosedur Operasi standar, sejauhmana dipedomani.
	- sepenuhnya dipedomani		4		Prosedur Operasi standar adalah (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Untuk melihat sampai sejauhmana Gambar Nyata Laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen
	- sepenuhnya dipedomani		4		Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		
5.	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauhmana dipedomani.
	- sepenuhnya dipedomani		4		Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		
6.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)				
	<u>Pelaksanaan</u>		<u>Nilai</u>		Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauhmana dipedomani.
	- sepenuhnya dipedomani		4		Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.
	- dipedomani sebagian		3		
	- memiliki, belum dipedomani		2		
	- tidak memiliki		1		

No	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA		PENJELASAN
		<u>Nilai</u>	
7.	Tertib Laporan Internal		Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan.
	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	
	- Dibuat tepat waktu	2	Laporan tersebut antara lain : Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dll
	- Tidak tepat waktu	1	
8.	Tertib Laporan Eksternal		Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstem secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain :
	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	- Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas
	- Dibuat tepat waktu	2	- Laporan untuk keperluan pajak.
	- Tidak tepat waktu	1	
9.	Opini Auditor Independen		Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.
	<u>Opini</u>	<u>Nilai</u>	
	- Wajar Tanpa Pengecualian	4	
	- Wajar Dengan Pengecualian	3	
	- Tidak Memberikan Pendapat	2	
	- Pendapat Tidak Wajar	1	
10.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir		Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan/rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa
	<u>Tindak lanjut</u>	<u>Nilai</u>	
	- Tidak ada temuan	4	
	- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3	
	- Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2	
	- Tidak ditindaklanjuti	1	

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd.

SYARWAN HAMID